BUPATI KATINGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN BUPATI KATINGAN
NOMOR 12 TAHUN 2024

TENTANG

TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN
RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KATINGAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 ayat (1), ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623)
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1223);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 6);
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 300);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 119 Tahun 2019 tentang Pemotongan, Penyetoran dan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1802);
11. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Alokasi Umum dan/atau Dana Bagi Hasil Terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 949);

13. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2009 tentang Mekanisme dan Prosedur Penyampaian Usulan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Majelis Adat Dayak Nasional dan Dewan Adat Dayak Provinsi serta Fungsionaris Lembaga Kedamangan di Provinsi Kalimantan Tengah (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009 Nomor 16);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kalimantan Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 31);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2018 Nomor 76, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 45);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2023 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 92);
17. Peraturan Bupati Katingan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2019 Nomor 487);
18. Peraturan Bupati Katingan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Barang/Jasa di Desa (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2021 Nomor 605);
19. Peraturan Bupati Katingan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Penghasilan Tetap Bagi Damang Kepala Adat, Sekretaris Damang, Mantir Adat Kecamatan, Mantir Adat Kelurahan dan Dana Operasional Damang Kepala Adat (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2021 Nomor 613) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Katingan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Katingan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Penghasilan Tetap Bagi Damang Kepala Adat, Sekretaris Damang, Mantir Adat Kecamatan, Mantir Adat Kelurahan dan Dana Operasional Damang Kepala Adat (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2023 Nomor 737);
20. Peraturan Bupati Katingan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2023 Nomor 767);

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA TAHUN ANGGARAN 2024.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Katingan.
2. Bupati adalah Bupati Katingan.
3. Pemerintahan Daerah adalah Bupati beserta perangkat daerah yang lainnya sebagai penyelenggara pemerintah daerah.
4. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
8. Jumlah Desa adalah jumlah Desa yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
10. Peraturan Desa adalah Peraturan Perundang-Undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
11. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
12. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.
13. Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, yang selanjutnya disingkat PKPKD, adalah kepala Desa atau sebutan nama lain yang karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan Desa.
14. Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa, yang selanjutnya disingkat PPKD, adalah perangkat Desa yang melaksanakan pengelolaan keuangan Desa berdasarkan keputusan kepala Desa yang menguasakan sebagian kekuasaan PKPKD.

15. Pelaksana Kegiatan adalah Kepala Seksi atau Kaur yang melaksanakan kegiatan sesuai bidangnya yang diangkat oleh kepala desa dengan surat keputusan kepala desa.
16. Kaur Keuangan adalah perangkat desa yang diangkat oleh Kepala Desa untuk melakukan tugas kebendaharaan berupa menerima, menyimpan, menyetorkan, menata usahakan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APB Desa.
17. Buku Kas Pembantu Kegiatan mencatat penerimaan yang diperoleh dari Bendahara Desa (panjar) atau dari masyarakat (swadaya) yang telah dirupiahkan. Pengeluaran dicatat oleh Pelaksana Kegiatan atas belanja-belanja yang telah dilakukan baik berupa belanja barang/jasa maupun belanja modal.
18. Insentif Rukun Tetangga/Rukun Warga yaitu bantuan uang untuk operasional lembaga Rukun Tetangga/Rukun Warga untuk membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat Desa.
19. Rencana Pembangunan Jangka Pendek Desa (tahunan) yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) adalah hasil musyawarah masyarakat desa tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk periode 1 (satu) tahun.
20. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut RPJMDesa adalah dokumen perencanaan desa untuk periode 6 (enam) tahun.
21. Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RKUD adalah rekening tempat penyimpanan uang Daerah yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung seluruh Penerimaan Daerah dan membayar seluruh Pengeluaran Daerah pada bank yang ditetapkan Rekening Kas Desa yang selanjutnya disingkat.
22. Rekening Kas Desa (RKD) adalah rekening tempat menyimpan uang Pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran Desa dalam 1 (satu) rekening pada Bank yang ditetapkan.
23. KPPN adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara merupakan Instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
24. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang selanjutnya disebut DPMD adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Katingan.
25. Badan Keuangan dan Aset Daerah yang selanjutnya disingkat BKAD adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan.
26. Indeks Desa Membangun selanjutnya disingkat IDM merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan.
27. Surplus Anggaran Desa adalah selisih lebih antara pendapatan Desa dengan belanja Desa.

28. Defisit Anggaran Desa adalah selisih kurang antara pendapatan Desa dengan belanja Desa.

BAB II
PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA
Pasal 2

Rincian ADD setiap Desa di Kabupaten Katingan Tahun Anggaran 2024, dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan :
a. Proporsional; dan
b. Dibagi sama rata.

Pasal 3

(1) ADD dibagi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, dihitung berdasarkan jumlah Kepala Desa, Perangkat Desa, jumlah BPD.
(2) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu Sekretaris Desa, Kepala Seksi, dan Kepala Urusan.

Pasal 4

(1) ADD di bagi sama rata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, dihitung dari total ADD yang disalurkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan dikurangi jumlah total seluruh Desa yang menerima ADD berdasarkan Proporsional.
(2) Hasil penghitungan sebagaimana dimaksud ayat (1) digunakan Pemerintah Desa antara lain untuk membayar Operasional RT/RW, Petugas Perpusdes, dan Mantir Adat.
(3) Dalam hal wilayah suatu Desa terdapat Dusun dan Kepala Dusun, maka penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Dusun diambil dari dari Alokasi Bagi Rata pada Desa yang memiliki Dusun.
(4) Apabila dalam penghitungan sebagaimana dimaksud ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) terjadi selisih desimal maka akan dikurangi dan/atau ditambahkan dari kolom Alokasi Bagi Rata pada salah satu Desa dan dengan rincian rumus sebagai berikut :

Seluruh Pagu ADD Tahun 2024
Pada APBD Kabupaten Katingan Tahun 2024

dikurangi kebutuhan

a. Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa di 151 Desa Kebutuhan 12 Bulan, dan 3 Desa Kebutuhan 13 Bulan;
b. Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa di 151 Desa Kebutuhan 12 Bulan, dan 3 Desa Kebutuhan 13 Bulan;
c. Tunjangan Anggota Badan Permusyawaratan Desa 151 Desa Kebutuhan 12 Bulan dan 3 Desa Kebutuhan 13 Bulan;
d. Operasional RT/RW, Petugas Perpusdes, dan Mantir Adat di 154 Desa Kebutuhan 12 Bulan.

Hasil Penjumlahan

Dalam hal terdapat sisa pagu ADD untuk 154 Desa dari Hasil Penjumlahan, maka selanjutnya :
Sisa Pagu ADD 2024 Dari Hasil Penjumlahan

Dibagi Rata

Kepada 154 Desa di Kabupaten Katingan

Hasil Penjumlahan Untuk Alokasi Bagi Rata

a. Hasil Penjumlahan Alokasi Bagi Rata Bagi Desa yang memiliki Wilayah Dusun akan dipindahkan ke - Penghasilan Tetap Perangkat Desa untuk Kebutuhan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Dusun selama 12 bulan;
b. Dalam hal terpadat Desimal dari Hasil Penjumlahan Alokasi Bagi Rata, maka akan ditempatkan ke salah – satu desa di antara 154 Desa.

Pasal 5

(1) Perhitungan sebagaimana pasal 3 ayat (1) dan (2) serta pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) dianggarkan untuk paling sedikit kebutuhan selama 12 bulan.
(2) Terkhusus bagi Pemerintah Desa yang mendapatkan Pendapatan Asli Desa saat tutup buku di Tahun Anggaran 2022 mulai dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) diberikan tambahan Pagu untuk Penghasilan Tetap Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Tunjangan Anggota Badan Permusyawaratan Desa menjadi 13 bulan.
(3) Data tutup buku sebagaimana dimaksud ayat (2) adalah data Realisasi pendapatan yang disampaikan Pemerintah Desa pada aplikasi Siskeudes Online tahun 2022.
(4) Penetapan rincian ADD untuk setiap Desa Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
PENYALURAN ALOKASI DANA DESA
Pasal 6

(1) Penyaluran ADD dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa.
(2) Penyaluran ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Desa yang berstatus Sangat Tertinggal, Tertinggal dan Bekembang dilakukan 2 (dua) Tahap dengan ketentuan :
   a. Tahap – I paling cepat bulan Januari sebesar 60% (enam puluh persen);
   b. Tahap – II paling cepat bulan September sebesar 40% (empat puluh persen).

(3) Penyaluran ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Desa yang berstatus Maju dan Mandiri dilakukan dalam 2 (dua) Tahap dengan ketentuan :
   a. Tahap – I paling cepat Bulan Januari sebesar 80 % (delapan puluh persen);
   b. Tahap – II paling cepat bulan September sebesar 20% (dua puluh persen);
(4) Sumber data status Desa sebagaimana dimaksud ayat (2) dan (3) dari Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2023.

Pasal 7

(1) Penyaluran ADD ke RKD sebagaimana dimaksud pasal 6 ayat (2) dan (3) dilaksanakan setelah Bupati Katingan melalui BKAD menerima :
   a. Tahap - I
      1. Rekomendasi Camat;
      2. Peraturan Desa mengenai APBDes;
      3. Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa akhir tahun sebelumnya;
      4. Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes Tahun sebelumnya yang sudah menjadi Peraturan Desa.
   b. Tahap – II
      1. Rekomendasi Camat;
      2. Laporan Pelaksanaan APB Desa Semester Pertama;
      3. Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun Anggaran Berikutnya yang sudah menjadi Peraturan Desa.
(2) Dalam hal Pemerintah Desa meminta Rekomendasi Camat untuk Pengajuan Tahap berikutnya pada bulan Desember di Tahun 2024 diberikan syarat tambahan berupa dokumen Rancangan APB Desa 2025 yang sudah dibahas dan disepakati dengan Badan Permusyawaratan.
(3) Camat wajib menunda memberikan Rekomendasi Pencairan ADD sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (2), jika terdapat Desa yang :
   a. Belum memberikan Data Arus Kas Tutup Buku Keuangan Desa pada Siskeudes Online Tahun anggaran 2023;
   b. Belum memberikan data Laporan tutup buku Semester Pertama tahun anggaran 2024 di Siskeudes Online 2024 pada pengajuan ADD Tahap – II;
   c. Belum membuat Dokumen Pertanggungjawaban Keuangan sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, atas keseluruhan transaksi belanja di APB Desa Tahun Anggaran berjalan;
   d. Belum melengkapi persyaratan administrasi pengajuan;
   e. Format Dokumen dalam melengkapi Persyaratan tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.
(4) Camat melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (3) huruf a dan huruf b dengan melakukan pengecekan data pada Siskeudes Online Tahun anggaran 2023 dan 2024 menggunakan user dan password Kecamatan.
(5) Camat melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (3) huruf c, dengan cara :

a. Meminta Dokumen Administrasi Buku Kas Pembantu Kegiatan yang sudah ditandatangani KAUR/KASI Pelaksana Kegiatan dan Laporan Realisasi Belanja Tak Terduga dimulai dari tanggal 01 Januari di Tahun 2024 sampai dengan diajukannya dokumen ke Kecamatan yang tercatat dalam surat masuk di Kantor Camat;
b. Setelah Dokumen Administrasi Buku Kas Pembantu Kegiatan dan Laporan Realisasi Belanja Tak Terduga disampaikan Pemerintah Desa kepada Camat, maka langkah selanjutnya Camat Memastikan keberadaan dokumen Administrasi Pertanggungjawaban Keuangan Desa pada angka yang ada di kolom Pengeluaran;
c. Memastikan keberadaan Dokumen yang proses dilakukan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Desa jika Pengadaan secara swakelola, dan Dokumen Penawaran serta Lelang untuk jumlah Pengadaan tertentu sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur Pengadaan Barang dan Jasa Desa di Kabupaten Katingan.

(6) Camat melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (3) huruf d, yaitu dengan memastikan keberadaan kelengkapan berkas administrasi yang diajukan oleh Pemerintah Desa Kepada Camat sesuai dengan ayat (1) sampai dengan ayat (2).
(7) Camat melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (3) huruf e, yaitu dengan memastikan format Dokumen Administrasi yang disusun Pemerintah Desa sebagaimana disampaikan ayat (1) sampai (3) sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
(8) Selama melakukan Penundaan Camat melakukan Pembinaan dan memfasilitasi Pemerintah Desa agar kelengkapan dokumen Persyaratan Pengajuan ADD dapat terpenuhi sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.
(9) Dokumen Administrasi sebagaimana dimaksud ayat (1) sampai (2) wajib ditembuskan Pemerintah Desa kepada Camat dan DPMD.

BAB IV
PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA
Pasal 8

Penggunaan ADD pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa untuk :

1. Pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa dengan besaran :
   a. Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa:
      1) Kepala Desa Rp3.200.000,- per bulan;
      2) Sekretaris Desa Rp2.700.000,- per bulan;
      3) Kepala Urusan, Kepala Seksi dan Kepala Kewilayahan Rp2.150.000, - per bulan.
   b. Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa :
      1) Kepala Desa Rp900.000,- per bulan;
      2) Sekretaris Desa Rp700.000,- per bulan;
      3) Kepala Urusan Kepala Seksi dan Kepala Kewilayahan Rp600.000,- per bulan.
   c. Tunjangan Badan Permusyawaratan Desa :
      1) Ketua BPD Rp1.150.000,- per bulan;

2) Wakil Ketua BPD Rp1.000.000,- per bulan;
3) Sekretaris BPD Rp850.000,- per bulan;
4) Anggota dan/atau Ketua Bidang BPD Rp700.000,- per bulan.

2. Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
3. Penyediaan operasional Pemerintah Desa;
4. Penyediaan operasional BPD;
5. Penyediaan insentif RT/RW insentif RT/RW yaitu sebesar Rp500.000,- per bulan;

Dan kegiatan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pasal 9

(1) Pelaksanaan Pembayaran Penghasilan Tetap Kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta tunjangan Anggota Badan Permusyawaratan Desa bulan ke-13 sebagaimana disampaikan pasal 5 ayat (2) berdasarkan Instruksi Bupati Katingan.
(2) Pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa, Perangkat Desa, serta Badan Permusyawaratan Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 angka 1 (satu) huruf a, huruf b dan huruf c mulai dibayarkan pada hari kerja di minggu terakhir setiap bulannya.
(3) Pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan Perangkat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf angka 1 (satu) huruf a dan huruf b diberikan kepada Perangkat Desa yang diangkat oleh Kepala Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan telah mempunyai Nomor Induk Perangkat Desa.
(4) Pembayaran penghasilan tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 angka 1 (satu) huruf a tetap diberikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa yang melakukan Cuti sesuai Peraturan Perundang-Undangan.
(5) Kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa yang melakukan Cuti sesuai peraturan perundang-undangan, maka tunjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 angka 1 (satu) huruf b akan :
   a. Dibayarkan 50% dari nilai Tunjangan per-bulan semenjak cuti tersebut berlaku mulai antara tanggal 1 sampai dengan 15 dan pada bulan berikutnya Tunjangannya tidak dibayarkan sampai batas waktu cuti selesai;
   b. Tidak dibayarkan semenjak cuti tersebut dimulai pada tanggal 16 sampai batas waktu cuti selesai.
(6) Dalam hal terdapat perubahan data Perangkat desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Desa menyampaikan dokumen administrasi pengangkatan dan pemberhentian Perangkat Desa yang sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan melampirkan surat pengantar camat.
(7) Pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagaimana pasal 8 angka 1 (satu) huruf a, huruf b dan huruf c berdasarkan kehadiran Perangkat Desa yang dibuktikan dengan absensi kehadiran yang dibuat oleh Sekretaris Desa dan disahkan oleh Kepala Desa serta diketahui Camat.

(8) Apabila terdapat kepala desa dan perangkat desa yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas pada hari kerja dibuktikan sekurang-kurangnya dengan tidak ditandatanganinya absensi selama 3 hari kerja atau lebih, maka tunjangannya sebagaimana Pasal 8 angka 1 (satu) huruf b diberikan hanya sebesar 70% dari nilai yang ditetapkan.
(9) Kepala Desa dan perangkat Desa yang diberhentikan sementara tidak diberikan penghasilan tetap dan tunjangan jika masa waktu pemberhentiannya lebih dari 28 hari kerja.
(10) Dalam hal perangkat desa tidak memiliki dokumen administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) untuk penghasilan tetap dan tunjangannya tidak bisa dibayarkan.

Pasal 10

Jaminan Sosial kepada Kepala Desa dan perangkat Desa yang dibiayai dari ADD antara lain, yaitu Jaminan kesehatan sebesar 5% dari Penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat Desa dengan rincian :
a. 4% dibayar oleh Pemerintah Daerah;
b. 1% dibayar Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Pasal 11

(1) Pelaksanaan Kegiatan yang dibiayai Alokasi Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 angka 3 besarannya ditentukan sendiri oleh desa dengan memperhatikan kemampuan keuangan desa.
(2) Terkhusus penggunaan ADD yang dianggarkan untuk belanja perjalanan dinas, maka pedoman pelaksanaan dan nilai yang harus dibayarkan ditetapkan dengan Peraturan Kepala Desa yang merupakan turunan dari Peraturan Desa Tentang APB Desa.
(3) Satuan nilai perjalanan dinas dilarang melebihi dari nilai perjalanan dinas yang terdapat di Peraturan Bupati Katingan yang mengatur terkait perjalanan dinas di lingkup Pemerintah Kabupaten Katingan;
(4) Pembayaran perjalanan dinas tidak dapat dilakukan apabila Kepala Desa tidak menetapkan Peraturan Kepala Desa tentang Perjalanan Dinas.

Pasal 12

Operasional Badan Permusyawaratan Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 angka 4 wajib dianggarkan oleh Pemerintahan Desa dengan memperhatikan komponen kebutuhan Operasional BPD dan kemampuan keuangan desa.

Pasal 13

(1) Pembayaran insentif RT/RW selama 12 bulan sebagaimana dimaksud pasal 8 angka 5 ditentukan Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;

(2) Dalam hal terdapat penambahan jumlah RT/RW di Desa maka anggarannya untuk pembayaran insentif ditentukan oleh Pemerintah Desa sendiri, dari surplus pendapatan dan/ atau mengurangi pos belanja lainnya dan selanjutnya menganggarkannya ke pos belanja insentif RT/RW;
(3) Penambahan dan Pengurangan RT/RW sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) wajib disesuaikan dengan Peraturan Perundang-Undangan.

Pasal 14

(1) Alokasi Dana Desa Dapat digunakan antara lain untuk Pembayaran jasa Petugas Perpustakaan Desa yang ditempatkan penganggaranya pada bidang pembangunan.
(2) Besaran Pembayaran Jasa Pengelolaan Perpustakaan Desa sebagaimana dimaksud ayat (1), yaitu Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah)/bulan.

Pasal 15

Untuk Pembayaran Jasa Kesatuan Perlindungan Masyarakat atau Hansip Desa dapat menggunakan sumber dana Alokasi Dana Desa dengan penganggaran satuan orang kegiatan dan besarannya ditentukan sendiri oleh Pemerintah Desa berdasarkan Harga Perkiraan Sendiri sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pasal 16

(1) Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk Insentif Mantir Adat dengan besaran :
    a. Ketua Mantir Adat sebesar Rp400.000,/bulan-; dan
    b. Anggota mantir adat sebesar sebesar Rp300.000,/bulan.
(2) Penganggaran Insentif Mantir Adat sebagaimana dimaksud pada ayat(1) pada Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.

Pasal 17

Alokasi Dana Desa dapat dianggarkan pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain untuk kegiatan peningkatan kapasitas Kepala Desa dan peningkatan kapasitas Perangkat Desa.

Pasal 18

Untuk Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Keadaan Mendesak Desa antara lain, yaitu penanggulangan bencana Desa, penanganan keadaan darurat Desa dan penanganan keadaan mendesak Desa dapat dianggarkan Pemerintah Desa dapat menggunakan Alokasi Dana Desa.

Pasal 19

Perencanaan Penggunaan ADD wajib dimasukan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang telah dievaluasi oleh Camat.

Pasal 20

(1) Kepala Desa bertanggungjawab atas penggunaan ADD.
(2) Pemerintah daerah dapat melakukan pendampingan atas penggunaan ADD.
(3) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

BAB V
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
Pasal 21

(1) Pemerintah Daerah membina dan mengawasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa.
(2) Pembinaan dan Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten dan Camat yang dikoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta APIP.
(3) APIP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyusun Pedoman/ Panduan Pengawasan Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Pasal 22

Pembinaan dan Pengawasan yang dilakukan oleh Camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) meliputi :
a. Fasilitasi penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa;
b. Melakukan Evaluasi terhadap Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes;
c. Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa;
d. Fasilitasi penerapan dan penegakan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa;
e. Fasilitasi pelaksanaan tugas Kepala Desa dan perangkat Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa;
f. Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif;
g. Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayah; dan
h. Koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan di wilayahnya.

Pasal 23

Biaya pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 dianggarkan di dalam APBD melalui Organisasi Perangkat Daerah masing-masing.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 24

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan.

Ditetapkan di Kasongan
pada tanggal 4 April 2024

BUPATI KATINGAN,

SAIFUL

Diundangkan di Kasongan
pada tanggal 4 April 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KATINGAN,

PRANSANG

BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2024 NOMOR 180

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KATINGAN
NOMOR 12 TAHUN 2024
TENTANG
TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA TAHUN ANGGARAN 2024

NO	KECAMATAN	DESA	ALOKASI PROPORSIONAL					ALOKASI DI BAGI RATA	Besaran Pemotongan BPJS Kesehatan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa Lainya	TOTAL KESELURUHAN ADD YANG DITERIMA MASING - MASING DESA	TOTAL KESELURUHAN PENGANGGARAN ADD MASING - MASING DESA	INDEKS DESA MEMBANGUN	KETERANGAN
			Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa Lainya	BPD	RT/RW	Perpusdes, dan Mantir Adat	JUMLAH						
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*8*	*7*	*8*	*9*	*12 = (7+8-9)*	*13*	*14*	*15*
1	KATINGAN KUALA	Bakung Raya	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 72,000,000	Rp 12,000,000	Rp 358,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 593,699,292	Rp 596,106,900	BERKEMBANG	-
		Bangun Jaya	Rp 222,000,000	Rp 86,500,000	Rp 168,000,000	Rp 12,000,000	Rp 488,500,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,278,380	Rp 723,528,520	Rp 725,806,900	BERKEMBANG	-
		Bumi Subur	Rp 222,000,000	Rp 69,600,000	Rp 126,000,000	Rp 24,000,000	Rp 441,600,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 676,499,292	Rp 678,906,900	TERTINGGAL	-
		Jaya Makmur	Rp 222,000,000	Rp 69,600,000	Rp 138,000,000	Rp 12,000,000	Rp 441,600,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 676,499,292	Rp 678,906,900	BERKEMBANG	-
		Kampung Baru	Rp 222,000,000	Rp 69,600,000	Rp 138,000,000	Rp 12,000,000	Rp 441,600,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 676,499,292	Rp 678,906,900	BERKEMBANG	-
		Kampung Keramat	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 30,000,000	Rp 24,000,000	Rp 328,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 563,699,292	Rp 566,106,900	BERKEMBANG	-
		Kampung Tengah	Rp 222,000,000	Rp 69,600,000	Rp 96,000,000	Rp 24,000,000	Rp 411,600,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,052,231	Rp 646,854,669	Rp 648,906,900	TERTINGGAL	-
		Makmur Utama	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 120,000,000	Rp 24,000,000	Rp 418,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 653,699,292	Rp 656,106,900	BERKEMBANG	-
		Sebangau Jaya	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 48,000,000	Rp 24,000,000	Rp 346,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 581,699,292	Rp 584,106,900	TERTINGGAL	-
		Selat Baning	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 298,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 533,699,292	Rp 536,106,900	TERTINGGAL	-
		Setia Mulia	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 72,000,000	Rp 24,000,000	Rp 370,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 605,699,292	Rp 608,106,900	MAJU	-
		Singam Raya	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 96,000,000	Rp 24,000,000	Rp 394,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 629,699,292	Rp 632,106,900	BERKEMBANG	-
		Subur Indah	Rp 222,000,000	Rp 69,600,000	Rp 126,000,000	Rp 24,000,000	Rp 441,600,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 676,499,292	Rp 678,906,900	BERKEMBANG	-
		Sungai Kaki	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 18,000,000	Rp 12,000,000	Rp 304,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 539,699,292	Rp 542,106,900	TERTINGGAL	-
2	MENDAWAI	Kampung Melayu	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 30,000,000	Rp 12,000,000	Rp 316,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 551,699,292	Rp 554,106,900	BERKEMBANG	-
		Mekar Tani	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 84,000,000	Rp 12,000,000	Rp 370,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 605,699,292	Rp 608,106,900	BERKEMBANG	-
		Mendawai	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 42,000,000	Rp 12,000,000	Rp 328,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 563,699,292	Rp 566,106,900	BERKEMBANG	-
		Perigi	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 30,000,000	Rp 24,000,000	Rp 328,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 563,699,292	Rp 566,106,900	TERTINGGAL	-
		Teluk Sebulu	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 18,000,000	Rp 12,000,000	Rp 304,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,439,915	Rp 539,666,985	Rp 542,106,900	TERTINGGAL	-
		Tewang Kampung	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 18,000,000	Rp 12,000,000	Rp 304,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,407,608	Rp 539,699,292	Rp 542,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Bulan	Rp 222,000,000	Rp 52,800,000	Rp 30,000,000	Rp 12,000,000	Rp 316,800,000	Rp 237,306,900.00	Rp 2,439,915	Rp 551,666,985	Rp 554,106,900	TERTINGGAL	-

3	KAMPANG	Asem Kumbang	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	54,000,000	Rp	24,000,000	Rp	369,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,375,301	Rp	604,531,599	Rp	606,906,900	BERKEMBANG	-
		Baun Bango	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	339,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	574,499,292	Rp	576,906,900	BERKEMBANG	-
		Galinggang	Rp	288,000,000	Rp	69,600,000	Rp	72,000,000	Rp	24,000,000	Rp	453,600,000	Rp	171,308,500.00	Rp	2,983,995	Rp	621,924,505	Rp	624,908,500	BERKEMBANG	-
		Jahanjang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	558,054,669	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Karuing	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Parupuk	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	24,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Tampelas	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	24,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	546,054,669	Rp	548,106,900	BERKEMBANG	-
		Telaga	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	351,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	586,499,292	Rp	588,906,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Runen	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
4	TASIK PAYAWAN	Handiwung	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	334,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	569,699,292	Rp	572,106,900	MAJU	-
		Hiyang Bana	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	72,000,000	Rp	24,000,000	Rp	370,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	605,699,292	Rp	608,106,900	BERKEMBANG	-
		Luwuk Kanan	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	66,000,000	Rp	24,000,000	Rp	381,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	616,499,292	Rp	618,906,900	MAJU	-
		Luwuk Kiri	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Petak Bahandang	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	351,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	586,499,292	Rp	588,906,900	MAJU	-
		Talingke	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	328,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	563,699,292	Rp	566,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Tampang	Rp	255,000,000	Rp	52,800,000	Rp	54,000,000	Rp	24,000,000	Rp	385,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,453,499	Rp	620,653,401	Rp	623,106,900	MAJU	-
		Tumbang Panggo	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	328,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	563,699,292	Rp	566,106,900	BERKEMBANG	-
5	KATINGAN HILIR	Banut Kalanaman	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	328,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	563,699,292	Rp	566,106,900	MAJU	-
		Hampalit	Rp	255,000,000	Rp	86,500,000	Rp	174,000,000	Rp	24,000,000	Rp	539,500,000	Rp	204,306,900.00	Rp	2,808,876	Rp	740,998,024	Rp	743,806,900	MANDIRI	
		Talian Kereng	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	72,000,000	Rp	24,000,000	Rp	387,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,342,994	Rp	622,563,906	Rp	624,906,900	MAJU	-
		Telangkah	Rp	255,000,000	Rp	86,500,000	Rp	72,000,000	Rp	24,000,000	Rp	437,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,808,876	Rp	671,998,024	Rp	674,806,900	MANDIRI	-
		Tewang Kadamba	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Liting	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	42,000,000	Rp	24,000,000	Rp	340,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,375,301	Rp	575,731,599	Rp	578,106,900	MAJU	-
6	TEWANG SANGALANG GARING	Bangkuang	Rp	288,000,000	Rp	69,600,000	Rp	12,000,000	Rp	24,000,000	Rp	393,600,000	Rp	171,308,500.00	Rp	2,822,460	Rp	562,086,040	Rp	564,908,500	BERKEMBANG	-
		Hapalam	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	334,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	569,699,292	Rp	572,106,900	BERKEMBANG	-
		Karya Unggang	Rp	234,350,000	Rp	75,400,000	Rp	54,000,000	Rp	24,000,000	Rp	387,750,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	623,004,669	Rp	625,056,900	MAJU	Mendapat SILTAP Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta Tunjangan Anggota BPD ke - 13
		Tarusan Danum	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	328,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	564,054,669	Rp	566,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Baringin	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,439,915	Rp	557,666,985	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Manyangen	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Rangas	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	552,054,669	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-

		Tewang Rangkang	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	54,000,000	Rp	24,000,000	Rp	369,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	604,499,292	Rp	606,906,900	MAJU	-
		Tumbang Tarusan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	328,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	563,699,292	Rp	566,106,900	MAJU	-
7	PULAU MALAN	Buntut Bali	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	96,000,000	Rp	12,000,000	Rp	416,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	651,399,292	Rp	653,806,900	MAJU	-
		Dahian Tunggal	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	48,000,000	Rp	24,000,000	Rp	380,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	615,399,292	Rp	617,806,900	MAJU	-
		Geragu	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Kuluk Bali	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	540,054,669	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Manduing Lama	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Manduing Taheta	Rp	255,000,000	Rp	69,600,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	372,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,744,262	Rp	607,162,638	Rp	609,906,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Darayu	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Karangan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	545,699,292	Rp	548,106,900	BERKEMBANG	-
		Tewang Papari	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	558,054,669	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Banjang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	334,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	569,699,292	Rp	572,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Lawang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Tanjung	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	545,699,292	Rp	548,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Tungku	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	327,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	562,499,292	Rp	564,906,900	BERKEMBANG	-
		Tura	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
8	KATINGAN TENGAH	Batu Badinding	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	42,000,000	Rp	12,000,000	Rp	362,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,278,380	Rp	597,528,520	Rp	599,806,900	MAJU	-
		Mirah Kalanaman	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	66,000,000	Rp	24,000,000	Rp	381,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	616,499,292	Rp	618,906,900	BERKEMBANG	-
		Napu Sahur	Rp	234,350,000	Rp	57,200,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	339,550,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	574,449,292	Rp	576,856,900	MAJU	Mendapat SK.TAP Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta Tunjangan Anggota BPD ke - 13
		Petak Puti	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	MAJU	-
		Rantau Asem	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,666,064	Rp	545,440,836	Rp	548,106,900	MAJU	-
		Samba Bakumpai	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	66,000,000	Rp	24,000,000	Rp	398,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,116,845	Rp	633,690,055	Rp	635,806,900	MAJU	-
		Samba Danum	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	78,000,000	Rp	12,000,000	Rp	398,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	633,399,292	Rp	635,806,900	MANDIRI	-
		Samba Katung	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	72,000,000	Rp	12,000,000	Rp	392,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	627,399,292	Rp	629,806,900	MANDIRI	-
		Telok	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	351,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	586,499,292	Rp	588,906,900	MANDIRI	-
		Tewang Panjang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	MAJU	-
		Tumbang Hangei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	545,699,292	Rp	548,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kalemei	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	30,000,000	Rp	12,000,000	Rp	333,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	568,499,292	Rp	570,906,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Lahang	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	30,000,000	Rp	24,000,000	Rp	345,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	580,499,292	Rp	582,906,900	MANDIRI	-
		Tumbang Marak	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	12,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Pariyei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-

9	SANAMAN MANTIKEI	Daya Manunggal	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	36,000,000	Rp	12,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	TERTINGGAL	-
		Dehes	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	TERTINGGAL	-
		Kamantu	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
		Kuluk Habuhus	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	36,000,000	Rp	24,000,000	Rp	334,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,439,915	Rp	569,666,985	Rp	572,106,900	TERTINGGAL	-
		Rantau Bangkiang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	MAJU	-
		Tumbang Atei	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	54,000,000	Rp	12,000,000	Rp	357,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,375,301	Rp	592,531,599	Rp	594,906,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kaman	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	66,000,000	Rp	12,000,000	Rp	369,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,439,915	Rp	604,466,985	Rp	606,906,900	MAJU	-
		Tumbang Kanei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Kawei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Labehu	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Manggara	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Manggu	Rp	222,000,000	Rp	86,500,000	Rp	114,000,000	Rp	12,000,000	Rp	434,500,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	669,399,292	Rp	671,806,900	MANDIRI	-
		Tumbang Pangka	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Taranei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	TERTINGGAL	-
10	PETAK MALAI	Batu Badak	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	TERTINGGAL	-
		Batu Tukan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
		Nusa Kutau	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Baraoi	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Habangoi	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	545,699,292	Rp	548,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Jala	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	552,054,669	Rp	554,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Tangoi	Rp	255,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	337,800,000	Rp	204,306,900.00	Rp	2,744,262	Rp	539,362,638	Rp	542,106,900	TERTINGGAL	-
11	MARIKIT	Batu Panahan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Buntut Leleng	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,116,845	Rp	533,990,055	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Kuluk Leleng	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	TERTINGGAL	-
		Rangan Burih	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Rangan Surai	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Rangan Tangko	Rp	222,000,000	Rp	69,600,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	327,600,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	562,499,292	Rp	564,906,900	MAJU	-
		Sebaung	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,342,994	Rp	527,763,906	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Bemban	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Dakei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Hiran	Rp	234,350,000	Rp	75,400,000	Rp	24,000,000	Rp	12,000,000	Rp	345,750,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	580,649,292	Rp	583,056,900	MAJU	Mendapat SILTAP Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta Tunjangan Anggota BPD ke - 13

		Tumbang Lambi	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Malawan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Mandurei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	24,000,000	Rp	310,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,052,231	Rp	546,054,669	Rp	548,106,900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Pahanei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	24,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Paku	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,181,459	Rp	533,925,441	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Tabulus	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Taci	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Tundu	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
12	KATINGAN HULU	Batu Bango	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	24,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Dehes Asem	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Kiham Batang	Rp	255,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	331,800,000	Rp	204,306,900.00	Rp	2,744,262	Rp	533,362,638	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Kuluk Sepangi	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Penda Tanggaring Baru	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Penda Tanggaring Lama	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Rangan Kawit	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Rangan Ranjing	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	24,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,633,757	Rp	539,473,143	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Rantau Bahai	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	12,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Rantau Puka	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Sei Nanjan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	298,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	533,699,292	Rp	536,106,900	BERKEMBANG	-
		Telok Tampang	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Hangei II	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	322,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	557,699,292	Rp	560,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Jiga	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kabayan	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kuai	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	18,000,000	Rp	12,000,000	Rp	304,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	539,699,292	Rp	542,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Labaning	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	12,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Mahop	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	30,000,000	Rp	12,000,000	Rp	316,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	551,699,292	Rp	554,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Manangei	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Mangketai	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Sabetung	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Salaman	Rp	222,000,000	Rp	52,800,000	Rp	6,000,000	Rp	12,000,000	Rp	292,800,000	Rp	237,306,900.00	Rp	2,407,608	Rp	527,699,292	Rp	530,106,900	BERKEMBANG	-

13	BUKIT RAYA	Penda Nange	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	12.000.000	Rp	12.000.000	Rp	298.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	533.699.292	Rp	536.106.900	TERTINGGAL	-
		Rangan Bahekang	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	6.000.000	Rp	12.000.000	Rp	292.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.052.231	Rp	528.054.669	Rp	530.106.900	TERTINGGAL	-
		Rangan Rondan	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	12.000.000	Rp	12.000.000	Rp	298.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.052.231	Rp	534.054.669	Rp	536.106.900	BERKEMBANG	-
		Rantau Pandan	Rp	255.000.000	Rp	52.800.000	Rp	12.000.000	Rp	12.000.000	Rp	331.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.388.885	Rp	566.718.015	Rp	569.106.900	BERKEMBANG	-
		Tanjung Batik	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	6.000.000	Rp	12.000.000	Rp	292.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	527.699.292	Rp	530.106.900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Dahuei	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	12.000.000	Rp	12.000.000	Rp	298.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	533.699.292	Rp	536.106.900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Gaei	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	18.000.000	Rp	12.000.000	Rp	304.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	539.699.292	Rp	542.106.900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kaburai	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	18.000.000	Rp	12.000.000	Rp	304.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.559.915	Rp	539.546.985	Rp	542.106.900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Kajamei	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	30.000.000	Rp	12.000.000	Rp	316.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	551.699.292	Rp	554.106.900	BERKEMBANG	-
		Tumbang Karuei	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	24.000.000	Rp	12.000.000	Rp	310.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.504.529	Rp	545.602.371	Rp	548.106.900	TERTINGGAL	-
		Tumbang Katei	Rp	222.000.000	Rp	52.800.000	Rp	24.000.000	Rp	12.000.000	Rp	310.800.000	Rp	237.306.900,00	Rp	2.407.608	Rp	545.699.292	Rp	548.106.900	BERKEMBANG	-
JUMLAH			Rp	34.588.050.000	Rp	8.904.200.000	Rp	5.046.000.000	Rp	2.604.000.000	Rp	51.142.250.000	Rp	36.314.265.800	Rp	368.941.101	Rp	87.087.371.699	Rp	87.456.515.800		

Pj. BUPATI KATINGAN,

SAIFUL